

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang akan memberikan manfaat besar bagi dirinya, masyarakat, dan negara.

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Kita harus tahu bahwa sektor pendidikan sendiri dapat meningkatkan sumber daya manusia dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan berdaya saing tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia adalah melalui pendidikan di sekolah seperti Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam penyelenggaraannya, sekolah menengah bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, budi pekerti, dan akhlak yang tinggi, serta kemampuan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Hamalik (2008:11) mengemukakan bahwa “Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mempengaruhi peserta didik agar dapat beradaptasi sebaik mungkin terhadap lingkungannya”. Artinya, pendidikan akan membawa

perubahan pada diri peserta didik sehingga mampu berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Kita juga dapat mengatakan bahwa pendidikan adalah tindakan memungkinkan pembelajaran dan pengembangan. Interaksi positif dapat merangsang pembelajaran perkembangan siswa. Salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran ditentukan oleh hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan evaluasi pembelajaran untuk menilai tingkat keberhasilan proses belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa setelah melalui suatu proses pembelajaran. Prestasi akademis memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Hasil pembelajaran merupakan metrik yang dapat digunakan untuk menilai kualitas pemahaman isi pembelajaran. Nilai siswa juga dapat dijadikan tolak ukur siswa dalam menilai tingkat pendidikannya. Hasil belajar sangat penting bagi siswa karena hasil belajar yang memuaskan mencerminkan kemajuan dalam kegiatan belajar. Sampai saat ini, hasil belajar sering dijadikan sebagai tolak ukur kualitas belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan internet yang disalahgunakan dan kurang optimalnya *self regulated learning* siswa (mengendalikan diri). Jika pembelajaran dilaksanakan secara rutin maka hasil belajar siswa dapat memenuhi harapan, apalagi jika mereka memanfaatkan internet dengan baik dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya *self regulated learning* dimana *self regulated learning* tersebut merupakan sesuatu yang berkenan dengan pengendalian diri seseorang terhadap penggunaan internet untuk mencapai hasil

belajar yang memuaskan. Rusman (2018) sejalan dengan ungkapan Ahira dalam (Adrianus Aditya, 2013) menyatakan bahwa Pemanfaatan internet sebagai sarana pembelajaran dapat sangat membantu para akademisi dalam pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang nyaman, siswa dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan inspirasi dan motivasi belajarnya. Darmawan (2014) mengungkapkan bahwa pemakaian internet dengan sebaik-baiknya dan secara positif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Meraih nilai yang baik merupakan dambaan setiap siswa, namun hal ini sulit tercapai karena banyak perbedaan dalam mencapai hasil belajar yang baik, seperti sikap yang baik dan faktor-faktor lain yang menunjang keberhasilan. Perbedaan tersebut menimbulkan hasil belajar yang berbeda. Selama kegiatan pembelajaran, prestasi akademik siswa akan dievaluasi melalui ujian tertulis dan lisan. Hasil belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik karena siswa menginginkan hasil belajar yang baik dan tinggi. Indikator keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran adalah apakah hasil belajar siswa tersebut memenuhi Standar Ketuntasan Minimal (KKM), jadi siswa dengan hasil belajar yang tinggi berarti melebihi standar ketuntasan minimal yang ditentukan. Siswa yang memenuhi standar ketuntasan minimal dinyatakan tuntas dan mendapat penguatan, sedangkan siswa yang tidak memenuhi standar ketuntasan minimal dinyatakan tuntas dan mendapat penguatan.

Untuk mengkaji nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), penulis melakukan observasi awal dengan mengumpulkan data KKM dari kelas. Setelah observasi awal, penulis memperoleh nilai KKM sebesar 85 yang di anggap sebagai

tolak ukur penentu hasil belajar siswa.

Tabel 1.1.
Nilai Ulangan Harian (UH) Ekonomi Siswa Kelas XII IIS SMA N 1 Selesai
T.A 2023/2024

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)
XII IPS 1	85	36	13	36,12%	23	63,88%
XII IPS 2		36	12	33,4%	24	66,6%
XII IPS 3		34	10	29,41%	24	70,59%
XII IPS 4		34	11	32,35%	23	67,65%
Jumlah		140	46		94	
Rata-rata			32,82%		67,18%	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas KKM lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang tuntas KKM. Rata-rata keseluruhan siswa yang tidak tuntas KKM sebanyak 67,18% sebanyak 94 orang siswa dan yang tuntas KKM sebanyak 46 orang sebanyak 32,82%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mencapai hasil ulangan harian menurut KKM masih tergolong rendah. Berdasarkan data tersebut, peneliti meyakini bahwa siswa tersebut mungkin pernah mengalami kendala dan kesulitan dalam belajar sehingga mengakibatkan hasil belajar kurang optimal.

Dalam perjalanan menuju kesuksesan belajar. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah penggunaan internet. Perkembangan teknologi di dunia saat ini semakin berkembang dimana teknologi memiliki peran yang penting dalam pendidikan yang sangat dibutuhkan. Menurut Ritonga (2012:95) "Penggunaan internet merupakan salah satu bukti yang nyata semakin pesatnya perkembangan teknologi di bidang informasi dan telekomunikasi". Penggunaan Internet telah

memberikan dampak besar terhadap kehidupan pelajar dan masyarakat di seluruh dunia. Sifat Internet yang benar-benar global berarti bahwa ini adalah dunia tanpa batas. Waktu dan jarak tidak menjadi kendala dalam memperoleh dan menyebarkan informasi.

Perkembangan dunia pendidikan mengalami kemajuan yang signifikan. Perubahan yang terjadi tidak lepas dari perkembangan teknologi seperti penggunaan internet yang semakin maju dan modern, yang juga memberikan dampak yang sangat kuat pada berbagai sektor, khususnya pendidikan. Dalam proses pembelajaran, siswa memperoleh ilmu dari sekolah dan mendapat bimbingan dari guru. Guru selalu mengusahakan berbagai cara dan strategi ketika pembelajaran agar siswa tidak bosan, memahami pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Selesai, terlihat bahwa banyak siswa yang menggunakan internet sebagai media belajar selain dari buku. Masih rendahnya hasil belajar siswa dan self regulated learning (pengendalian diri) dalam penggunaan internet di sekolah. Dimana masih banyak siswa di sekolah tersebut hanya menggunakan internet sebagai media social atau untuk sekedar hiburan semata. Padahal di sekolah tersebut telah menyediakan fasilitas yang baik untuk dapat menggunakan internet sebagai media belajar. Untuk itulah perlu adanya dorongan kepada siswa untuk dapat memanfaatkan penggunaan internet dengan sebaik-baiknya.

Dengan menggunakan internet siswa dapat membuat pekerjaannya lebih mudah dan praktis, tetapi penggunaan internet yang tidak di kontrol dengan baik

dapat mengakibatkan hasil belajar siswa turun. Hal ini sesuai dengan Rozinah Jamaludin (2007) dari hasil penelitian yang di peroleh terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan internet dengan hasil belajar siswa, siswa sering terlibat dalam isu ketagihan internet. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pengendalian diri dalam diri seorang pelajar. Pengurusan masa yang tidak teratur dan tiada kawalan dari pada keluarga tau orang lain yang lebih dewasa merupakan faktor remaja terlibat dalam kegiatan internet yang berlebihan. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak maksimal.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Selesai, bahwa masih banyak siswa menggunakan internet untuk media social bukan sebagai media belajar, dan diperkuat dengan hasil angket tentang penggunaan internet secara random kepada 30 responden dari siswa kelas XII IIS yang berisi 5 pertanyaan dengan opsi jawaban Ya atau Tidak, berikut adalah hasil angket yang diperoleh peneliti:

Tabel 1.2.
Data Penggunaan Internet Siswa Kelas XII SMA N 1 Selesai

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Saya menggunakan internet untuk menambah pengetahuan	13	43,3%	17	56,7%
2.	Saya menggunakan internet untuk media sosial	28	93,3%	2	6,7%
3.	Internet memberikan informasi yang saya butuhkan	19	63,3%	11	36,7%
4.	Penggunaan internet memberikan saya tambahan materi pelajaran	17	56,7%	13	46,3%
5.	Selain dari buku saya mencari tugas dari internet	16	53,3%	14	46,7%
	Total		62%		38%

Sumber : Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan Tabel 1.2 ditemukan bahwa kebanyakan siswa kurang baik dalam penggunaan internet. Hal ini dilihat dari hasil observasi awal, siswa tidak menggunakan internet untuk menambah pengetahuan melainkan siswa lebih banyak menggunakan internet untuk media social seperti Instagram, facebook dan game online bahkan lebih banyak siswa tidak menggunakan internet dalam mencari tambahan materi pembelajaran padahal dalam kegiatan pembelajaran siswa sangat membutuhkan ilmu dan tambahan informasi dari berbagai sumber bukan hanya kebanyakan siswa menggunakan internet dengan hal yang lain. Pada zaman yang canggih ini, penggunaan internet juga dapat mempermudah siswa dalam mencari buku elektronik atau informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Tidak adanya kesadaran atau kendali diri siswa dalam penggunaan internet dengan sebaik-baiknya menjadi salah satu pengaruh bagi hasil belajar siswa.

Dari observasi yang penulis lakukan di SMA N 1 Selesai, *Self Regulated Learning* (pengendalian diri) pada siswa sangatlah kurang optimal dikarenakan masih banyak dari siswa yang belum mampu mengontrol emosi dan tingkah lakunya saat proses pembelajaran, maka memungkinkan berpengaruh tidak baik terhadap hasil belajar siswa tersebut. Dengan adanya pemahaman siswa pada faktor eksternal dan internal, yang mempengaruhi proses belajar, dapat membantu siswa untuk mengenal kemampuan dan kekurangan yang ada dalam diri siswa. Salah satu yang mempengaruhi faktor tersebut, diantaranya *self regulated learning*. Dalam dunia pendidikan di sekolah *self regulated learning* memegang peranan penting saat belajar. Karena *self regulated learning* adalah suatu kekuatan

dalam mengontrol diri dan memotivasi seseorang dalam memusatkan keinginan seseorang, suatu benda serta kegiatan tertentu. Zimmerman (1986) menyatakan bahwa *Self-regulated learning* merupakan suatu konsep tentang bagaimana siswa menjadi pengatur atau pengelola pembelajarannya sendiri.

Self regulated learning juga mempunyai dampak yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa. Melalui pembelajaran mandiri, siswa membangkitkan rasa ingin tahu dan kegembiraannya dalam terus belajar. Pengendalian diri belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama. Siswa dengan regulasi diri yang tinggi mudah menerima pelajaran dari guru karena rasa ingin tahunya. Seperti yang diungkapkan oleh Nining (2017) Siswa yang memiliki *self regulated learning* mampu mengarahkan pembelajarannya sendiri dan meningkatkan hasil belajarnya. Kelompok siswa yang melakukan *self regulated learning* telah membuktikan bahwa siswa tersebut dapat mencapai hasil belajar yang sangat baik.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di SMA Negeri 1 Selesai, *self regulated learning* dalam pembelajaran masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei acak *self regulated learning* terhadap 30 responden siswa IIS kelas XII yang memuat lima pertanyaan yang dapat dijawab ya atau tidak. Hasil survei yang disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3.
Data *Self Regulated Learning* Siswa Kelas XII SMA N 1 Selesai

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Saya berusaha berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran walaupun saya sedang jenuh dan bosan	14	46,7%	16	53,3%
2.	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar	12	40%	18	60%
3.	Saya memeriksa kembali tugas atau pekerjaan sebelum dikumpulkan kepada guru	11	36,7%	19	63,3%
4.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas dan mencari berbagai sumber	14	46,7%	16	53,3%
5.	Saya mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru	12	40%	18	60%
	Total		42,02%		57,98%

Sumber : Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan Tabel 1.3 kuesioner yang disebarakan penulis sebagai obsevasi awal pada siswa XII IIS SMA N 1 Selesai, menunjukkan bahwa *self regulated learning* masih kurang optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh siswa yang tidak konsentrasi saat belajar, siswa yang tidak mau ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas atau mencari sumber belajar lain, serta siswa yang melewati hal-hal penting yang dijelaskan guru saat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi diri belajar siswa di SMA N 1 Selesai masih belum baik dan optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa masih rendah, masih ada beberapa siswa yang

- belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 85.
2. Masih banyak siswa yang memanfaatkan internet bukan untuk keperluan belajar, melainkan untuk game online dan chatting.
 3. *Self regulated learning* siswa kelas XII IIS SMA N 1 Selesai masih belum optimal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar siswa Kelas XII IIS SMA Negeri 1 Selesai.
2. Penggunaan internet yang dimaksud adalah penggunaan internet sebagai bahan mencari materi pembelajaran oleh siswa kelas XII IIS SMA Negeri 1 Selesai.
3. *Self Regulated Learning* yang diteliti adalah *Self Regulated Learning* siswa kelas XII IIS SMA Negeri 1 Selesai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan kendala masalah di atas, maka penulis memfokuskan rumusan masalah pada beberapa hal sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa Kelas XII IIS SMA N 1 Selesai T.A 2023/2024?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa Kelas XII IIS SMA N 1 Selesai T.A 2023/2024 ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara penggunaan internet dan *self*

regulated learning terhadap hasil belajar siswa Kelas XII IIS SMA N 1
Selesai T.A 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa Kelas XII IIS SMA N 1 Selesai T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa Kelas XII IIS SMA N 1 Selesai T.A 2023/2024.
3. Untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh penggunaan internet dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa Kelas XII IIS SMA N 1 Selesai T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang di harapkan oleh peneliti antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan di bidang pendidikan dalam menerapkan penggunaan internet dan *self regulated learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai nilai tambah bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan keterampilannya di bidang pendidikan mengenai teori dan

penerapannya di lingkungan pendidikan terkait dengan *self-regulated learning* mengenai penggunaan internet dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam *self-regulated learning* agar dapat menggunakan internet sebagai sumber belajar yang lebih baik dikelas terhadap hasil belajar siswa kelas XII IIS SMA Negeri 1 Selesai.

c. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai referensi informasi penelitian selanjutnya bagi mahasiswa UNIMED khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan pihak lain yang berkepentingan yang ingin melakukan penelitian serupa.

